

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

---

**NAMA : KADEK DIYAH PUTRI UTAMI WIRAWATI**  
**NIM : 2115644125**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Kadek Diyah Putri Utami Wirawati**

**2115644125**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Perusahaan pengolahan *food and beverages* di Indonesia menghadapi tantangan besar terkait pengelolaan limbah, dampak lingkungan dan tanggung jawab sosial. Pemerintah telah menerbitkan regulasi melalui Peraturan Presiden No 92 Tahun 2020. serta melalui program PROPER untuk mengawasi dampak lingkungan perusahaan. Perusahaan-perusahaan mulai menyadari pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan *Green Accounting*, Biaya Lingkungan meskipun biaya awal penerapannya dapat menurunkan pendapatan jangka pendek, Biaya Lingkungan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mengelola dampak lingkungan dan meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh dari Penerapan *Green Accounting*, Biaya Lingkungan Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan *food and beverages* Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian ini menganalisis data yang diperoleh dari 52 perusahaan sebagai sampel. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* secara parsial tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Biaya Lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan CSR memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara langsung terhadap profitabilitas. Namun, penerapan simultan *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan CSR secara signifikan berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan, dengan meningkatkan legitimasi sosial, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, dan menciptakan nilai jangka panjang. Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi antara *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan CSR dalam strategi bisnis perusahaan untuk mencapai ekonomi keberlanjutan dan profitabilitas yang lebih baik.

**Kata kunci:** *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, ROA

***THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF GREEN ACCOUNTING,  
ENVIRONMENTAL COSTS, AND CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY ON THE PROFITABILITY OF FOOD & BEVERAGES  
COMPANIES LISTED ON THE IDX***

**Kadek Diyah Putri Utami Wirawati  
2115644125**

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)*

***ABSTRACT***

*Food and beverages processing companies in Indonesia face major challenges related to waste management, environmental impact and social responsibility. The government has issued regulations through the Limited Liability Company Law No. 92 of 2020 as well as through the PROPER program to monitor the company's environmental impact. Companies are beginning to realize the importance of social and environmental responsibility by implementing Green Accounting, environmental costs although the initial cost of implementing it can decrease short-term revenue, environmental costs can provide long-term benefits in managing environmental impacts and increasing profitability. This study aims to analyze and explain the effect of the application of Green Accounting, environmental costs and Corporate Social Responsibility (CSR) on the profitability of food and beverages companies listed on the IDX. This study analyzed data obtained from 52 companies as a sample. Variable testing was conducted by multiple linear regression analysis using IBM SPSS version 30. The results showed that the implementation of Green Accounting partially did not affect the profitability of food and beverages companies listed on the IDX. Environmental costs have a positive effect on the profitability of the company. While CSR has a negative and significant influence directly on profitability. However, the simultaneous application of Green Accounting, environmental costs and CSR significantly contributes to the profitability of the company, by increasing social legitimacy, meeting stakeholder expectations, and creating long-term value. These findings demonstrate the importance of integration between Green Accounting, environmental costs and CSR in the company's business strategy to achieve economic sustainability and better profitability.*

***Keywords: Green Accounting, Environmental Cost, Corporate Social Responsibility, Profitability, ROA***

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sample penelitian .....	38
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 3. 2	Daftar Perusahaan Sampel .....	39
Tabel 4. 1	Hasil Analisis Deskriptif.....	49
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas (Uji K-S) .....	52
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas (Uji K-S) Setelah Transformasi LN .....	53
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolineritas.....	54
Tabel 4. 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4. 7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	57
Tabel 4. 8	Uji Simultan .....	60
Tabel 4. 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Timbunan Sampah di Indonesia.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar 2. 2 Model Hipotesis.....	36



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Deskriptif

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data

Lampiran 5 Hasil Uji Multikolineritas

Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedasitas dengan Uji Glejser

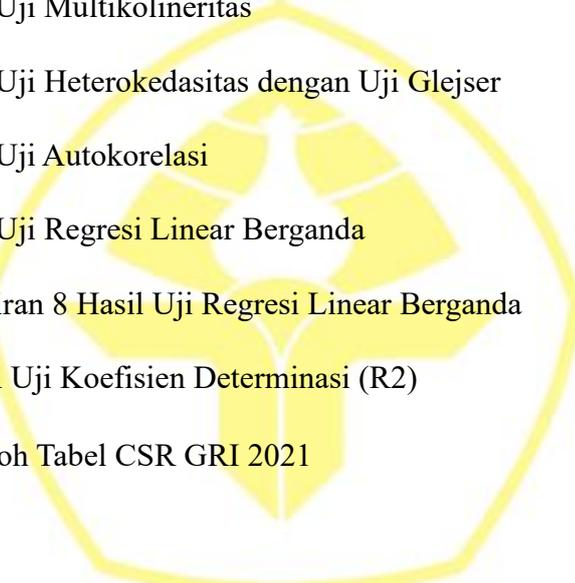
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 9 Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Lampiran 11 Contoh Tabel CSR GRI 2021



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada Era global yang berkembang pesat sekarang ini, isu lingkungan menjadi topik hangat dan menjadi perhatian serius bagi semua kalangan termasuk pelaku usaha industri manufaktur yang sadar aktivitas bisnisnya menghasilkan pencemaran lingkungan. Isu tersebut terkait pencabutan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 yang diganti menjadi Peraturan Presiden 92 Tahun 2020. Hal itu menyebabkan perubahan pada ketentuan lainnya yaitu UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), perubahan UU Cipta Kerja tersebut mengakibatkan AMDAL tidak bisa memberi peran yang besar dan menyebabkan perusahaan tidak diwajibkan dari biaya sosial dan lingkungan (Kholmi dan Nafiza, 2022).

Hal ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki tanggung jawab terhadap implementasi AMDAL dan memberi dampak yang kurang baik bagi kondisi sosial dan lingkungan sekitar perusahaan itu sendiri. Hal tersebut memberi dampak bagi para *stakeholder* hanya berfokus mencari keuntungan yang maksimal tanpa memperdulikan dampak sosial dan lingkungan. Hal itu menjadi dasar bagi IAI menciptakan reformasi prinsip pelaporan perusahaan untuk mendorong perusahaan tidak hanya mementingkan kepentingan pihak manajemen saja tapi juga para *stakeholder* lainnya (Ruhayat & Suantha, 2025).

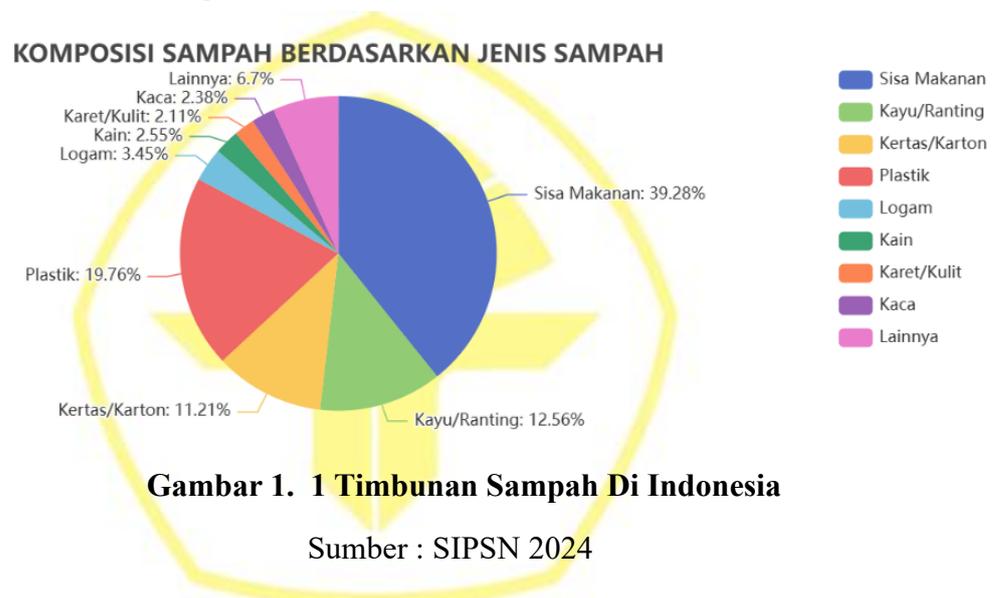
Secara umum perkembangan industri yang ada di Indonesia khususnya industri manufaktur yang memiliki dampak baik bagi perekonomian dimana hal

bisa mewujudkan pertumbuhan bagi perekonomian negara secara luas. Tetapi, kehadiran industri juga berdampak negatif salah satunya terhadap kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan. Tidak bisa dipungkiri hal tersebut terjadi karena perusahaan sangat bergantung dengan lingkungan sekitarnya dimana perusahaan melakukan tindakan eksploitasi lingkungan yang memberi dampak negatif terhadap perubahan iklim, polusi, dan penurunan sumber daya alam (Ruhayat dan Suantha,2025).

Menurut Widjaya dan Nursiam (2024), perusahaan akan melakukan segala kegiatan bisnis yang bertujuan mencapai laba. Hal tersebut merupakan hal utama yang dilakukan untuk memperoleh laba sebesar besarnya dalam tujuan utama suatu bisnis. Namun hal ini memberi dampak yang signifikan sumber daya alam digunakan. Meskipun sumber daya alam yang dimiliki belum bisa memenuhi kebutuhan secara keseluruhan akan tetapi sumber daya alam selalu secara terus menerus digunakan untuk kegiatan operasional bisnis dalam memperoleh laba. Profitabilitas adalah suatu penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi organisasi dan pandangan perusahaan untuk mencapai target laba di masa depan. Investor pertama-tama memeriksa ekspansi profitabilitas perusahaan ketika memutuskan apakah akan berinvestasi ataupun tidak.

Perusahaan manufaktur cukup berkembang pesat di Indonesia khususnya dibidang pengolahan *food and beverage* yang berfokus pada produksi, distribusi, dan pelayanan pada makanan dan minuman yang diberikan kepada pelanggan. Sehingga industri ini merupakan industri yang paling populer dan

banyak diminati oleh investor. Namun sayangnya perusahaan *food and beverage* memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitar dan memiliki kekurangannya dalam mengelola limbah sisa makanan dan Indonesia setiap tahunnya menyumbang limbah sampah yang makanan yang cukup tinggi dalam setahunnya (Ruhayat dan Suantha, 2025). berikut data timbunan sampah tahun 2024 di Indonesia sebagai berikut:



Volume timbunan sampah di Indonesia pada tahun 2024 (SIPSN) mencapai 19,45 juta ton. Mayoritas timbunan sampah di Indonesia berupa sisa makanan dengan 39,28%, kemudian sampah plastik diperingkat kedua dengan 19,76%, sebanyak 12,56% sampah kayu atau ranting, 11,21% sampah kertas, 3,45% sampah logam, 2,55% sampah kain, 2,38% sampah kaca, 2,11% sampah karet atau kulit dan yang terakhir 6,55% jenis sampah lainnya. Dari timbunan sampah tersebut dapat disimpulkan penyumbang sampah terbesar adalah dari sisa makanan yang mana hal tersebut cukup berkaitan erat dengan perusahaan manufaktur pada perusahaan *food and beverages* yang hasil produksinya adalah makanan yang dibeli dan dikonsumsi masyarakat. fenomena tersebut membuat

pemerintah mengencarkan program kinerja Lingkungan atau program *green accounting* serta pengungkapan biaya lingkungan kepada para perusahaan manufaktur khususnya sektor *food and beverages* agar para pengusaha meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan karena hasil produk penjualan mereka merupakan produk yang rentan akan pencemaran lingkungan dan hal itu disadari oleh pemangku kepentingan perusahaan untuk meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap perusahaan dalam pengelolaan lingkungan dan menaati regulasi pemerintah (Lusiana dan Mujiyati, 2025).

Dalam menjawab tantangan tersebut pemerintah mengeluarkan program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) sejak tahun 2002 sebagai motivasi perusahaan melakukan keberlanjutan lingkungan dari kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan sanksi reputasi bagi perusahaan (Widjaya dan Nursiam, 2024). Dari hal tersebut menerapkan program *green accounting* termasuk tahapan awal bagi perusahaan untuk memecahkan masalah lingkungan. Penerapan *green accounting* bisa menunjang perusahaan menimalisir masalah yang terjadi pada lingkungan dan meningkatkan reputasi perusahaan.

PROPER yang diperkenalkan pada tahun 2002 oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), mengevaluasi pengelolaan lingkungan hidup suatu perusahaan dan membantu perusahaan tersebut berkinerja lebih baik dalam inisiatif pelestarian lingkungan hidup. Lima (lima) standar yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam digunakan untuk mengevaluasi program ini. Perusahaan harus mencegah terjadinya kontaminasi dari limbah industri, sehingga

penerapan PROPER akan berdampak baik bagi lingkungan dan masyarakat (Widjaya dan Nursiam, 2024).

Pengelolaan lingkungan merupakan hal wajib yang dikeluarkan perusahaan dari dampak aktivitas bisnisnya yang menyebabkan pencemaran lingkungan. Biaya lingkungan bisa diukur melalui biaya yang dikeluarkan perusahaan melalui biaya aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Biaya lingkungan yang digunakan untuk memperbaiki dampak kerusakan lingkungan aktivitas bisnis merupakan biaya yang cukup besar dikeluarkan perusahaan dan berkaitan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diraih perusahaan (Lusiana dan Mujiyati, 2025).

Hal itu juga harus dibarengi dengan pengungkapan *corporate social responsibility* ialah sebagai upaya perusahaan di sektor *food and beverages* yang rentan mendapat sorotan dari masyarakat dan pemerintah dalam pengungkapan kinerja sosial, ekonomi dan lingkungan sebagai tanggung jawab berkelanjutan. Serta didukung munculnya peraturan UU Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 pada setiap perusahaan manufaktur tentang pemaparan kewajiban perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terkait pengungkapan *global reporting initiatives* (GRI) hal itu yang menyebabkan perusahaan setiap tahunnya wajib mengungkapkan kegiatan CSRnya (Sari dan Rahmawati, 2023).

Tingkatan penghasilan laba oleh perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas. Penelitian ini memanfaatkan rasio *Return on Assets* (ROA) guna mengukur kinerja keuangan. Kapasitas perusahaan untuk mendatangkan laba

bersih menurut tingkat aset spesifik diukur melalui ROA (Ruhayat dan Suantha, 2025).

Penelitian yang diteliti oleh Hadriyani dan Dewi (2022) menyatakan bahwasanya profitabilitas perusahaan diberi pengaruh positif oleh bahwa *green accounting*, penerepan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan Kholmi dan Nafiza (2022) memperlihatkan hasil bahwasanya *green accounting* tidak berdampak pada peningkatan profitabilitas hal itu dan perusahaan diberi pengaruh positif oleh pengungkapan CSR. Pada penelitian Ahsyam et al., (2024) menyatakan bahwasanya pengungkapan kinerja lingkungan (*green accounting*) tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas disebabkan oleh perusahaan sektor *food and beverages* masih banyak yang memiliki peringkat PROPER berwarna biru atau skor 3 karena perusahaan kebanyakan baru mapu sampai peringkat pengelolaan lingkungan sesuai standar undang – undang yang berlaku agar perusahaan dapat beroperasi secara efektif. Sedangkan hasil berbeda ditemukan pada penelitian Khoe dan Keristin (2023) bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Dewi dan Wardani (2022) menyatakan bahwa secara bersama sama penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut uraian latar belakang permasalahan tersebut dan adanya kesenjangan penelitian, peneliti berminat melaksanakan studi lebih lanjut untuk

memilih perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang berdampak cukup besar terhadap lingkungan. Untuk mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi mengenai pengaruh implementasi *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* pada profitabilitas perusahaan. Langkah ini diambil karena terdapat ketidak konsistenan pada penelitian sebelumnya.

## B. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan menjadi berikut :

1. Apakah *green accounting* diproksikan berpengaruh terhadap profitabilitas perseroan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
2. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perseroan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
3. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perseroan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
4. Apakah *green accounting*, biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perseroan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2024?

### C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini akan berfokus pada variabel independen *Green Accounting* yang diukur dengan penilaian PROPER memiliki pengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas, serta penelitian ini untuk menguji pengaruh biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan terhadap profitabilitas dan dalam penelitian ini guna menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas selaku variabel dependen, serta pada penelitian ini variabel dependen profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan hanya berkonsentrasi pada perusahaan manufaktur di sektor pengolahan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, tujuan dari studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk menjelaskan pengaruh Biaya Lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Untuk menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada profitabilitas perseroan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. Untuk menjelaskan pengaruh *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada profitabilitas perusahaan perseroan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa studi ini dapat memberikan bukti empiris terkait teori legitimasi dan stakeholder yaitu adanya informasi dari pihak manajemen pada investor mengenai kegiatan sosial perusahaan dan mengambil keputusan dalam berinvestasi. Menyajikan petunjuk pada investor perusahaan terkait perspektif manajemen terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan studi ini dapat dijadikan sebagai tambahan perbendaharaan hasil penelitian mahasiswa serta dapat memberikan manfaat berupa informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang dilakukan kedepannya

#### 2) Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan dalam membuat rencana dan mengambil keputusan bisnis atau keuangan dengan menggunakan penelitian ini.

### 3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap studi ini dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan serta informasi bagi pihak lain sesuai dengan topik permasalahan yang sejalan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data beserta pembahasan yang sudah dilaksanakan, penelitian yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI” bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. *Green Accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan di sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Setiap perubahan peringkat dalam penerapan *green accounting* yang diperoleh perusahaan melalui program lingkungan dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup tidak mempengaruhi perolehan laba dari perusahaan hal ini dikarenakan penilaian PROPER belum mampu secara langsung menyentuh para investor dan masyarakat dalam mendapat nilai positif bagi perusahaan.
2. Biaya lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas terhadap perusahaan di sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Praktik penerapan biaya lingkungan mampu meningkatkan citra perusahaan dan nilai legitimasi sosial perusahaan meningkat dan mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan. Sehingga dapat menarik investor dan merasakan kontribusi dalam peningkatan profitabilitas.

3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka memerlukan manajemen investasi yang terencana karena pengungkapan indikator yang tinggi mempengaruhi tingkat profitabilitas jangka pendek. Karena dalam pelaksanaan CSR dengan pengungkapan yang tinggi bisa menurunkan ekspektasi para *stakeholder* karena penerapan CSR yang tinggi menyebabkan menyebabkan terdampaknya penurunan profitabilitas perusahaan.
4. Green Accounting, Biaya Lingkungan dan CSR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang tercatat di BEI. Kombinasi variabel ini membantu perusahaan meningkatkan legitimasi sosial dan memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan.

## **B. Implikasi**

Menurut hasil kesimpulan tersebut, diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoretis**

- a) Teori Legitimasi : studi ini mendukung teori legitimasi yang menyebutkan bahwasanya perusahaan yang menjalankan praktik ramah lingkungan seperti biaya lingkungan dapat memperkuat legitimasi sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan biaya lingkungan memberi kontribusi bagi perusahaan tuntutan masyarakat dan

pemerintah terhadap tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas.

- b) Teori *Stakeholder*: penelitian ini juga mendukung teori *stakeholder* yang menegaskan pentingnya komitmen keberlanjutan terhadap lingkungan kepada semua pemangku kepentingan. *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan CSR membantu perusahaan memenuhi ekspektasi semua pihak investor, masyarakat yang mampu meningkatkan citra positif dimata publik.

## 2. Praktis

Manajemen perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI harus mempertimbangkan implementasi Biaya Lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis mereka karena praktik ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan dampak aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Meskipun Green Accounting* tidak memberi dampak signifikan dan CSR menunjukkan dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan tetap harus melanjutkan atau meningkatkan program CSR mereka untuk mewujudkan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan dengan reputasi yang baik.

## C. Saran

Terdapat sejumlah saran yang disajikan menurut simpulan beserta implikasi penelitian, yakni mencakup:

1. Perusahaan *food and beverages* yang tercatat di BEI disarankan untuk meningkatkan penerapan *Green Accounting* perlu dan meningkatkan penerapan program PROPER meskipun belum terasa langsung dampaknya terhadap profitabilitas agar biaya lingkungan yang sudah diterapkan perusahaan tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, perusahaan harus tetap menjalankan program CSR serta menyusun manajemen perencanaan biaya CSR agar dampaknya terhadap perolehan profitabilitas tidak menyebabkan penurunan. Transparansi dalam pengungkapan pelaporan *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan CSR harus ditingkatkan untuk menaikkan legitimasi perusahaan.
2. Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor keberlanjutan dengan menggunakan informasi tentang penerapan *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan CSR oleh perusahaan. Mendukung perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan terhadap tingkat kepedulian sosial dan lingkungan serta tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan namun juga sejalan dengan peningkatan perolehan laba. Dengan begitu, investor mampu menetapkan keputusan investasi yang lebih baik dan berpartisipasi pada praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.
3. Penelitian berikutnya direkomendasikan untuk memakai variabel lainnya yang lebih memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas terkait *Green Accounting*, Biaya Lingkungan dan CSR. Selain itu, studi pada sektor selain pengolahan makanan dan minuman perlu menelusuri dalam konteks

yang lebih luas. Perluasan dalam objek penelitian ini juga dapat meningkatkan analisis yang lebih baik dan valid untuk penelitian masa mendatang



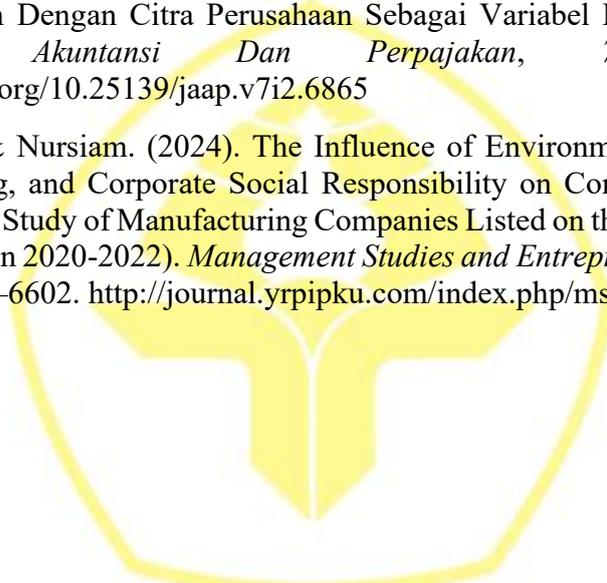
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyam, F., Amril, A., & Ramly, R. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Tangible Journal*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.448>
- Aida, N., Muhammad, N., Baharuddin, B., Susanto, S. E., & Mus, N. F. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Basic Materials Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Tangible Journal*, 9(1), 163–179. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.449>
- Amanda, F. D., Wiyono, S., & Aryati, T. (2025). The Effect of Environmental Performance, Environmental Costs and Environmentally Friendly Products on Financial Performance. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 6(1), 01–12. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v6i1.1276>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>
- Aulia, A. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara. *General Accounting Journal (GAJ) P-ISSN*, 1(1), 66–77.
- Auliyah, S., Man, R., & Fitriyani, F. Y. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan CSR, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(4), 33–46. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i4.7863>
- Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p01>
- Fahira, H., & Yusrawati. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 2(1 FEBRUARI), 1–21. <https://doi.org/10.25299/jafar.2023.10958>

- Hadriyani, N. L. I., & Dewi, N. W. Y. (2022). Pengaruh Aspek Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 357–367.
- Hidayat, N. S., & Aris, A. M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8395–8404. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Khoe, M. G., & Keristin, U. W. (2023). Dampak Penerapan Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas. *MDP Student Conference*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4341>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 ). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Lusiana, P. A., & Mujiyati. (2025). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 5(1), 81–95. <https://doi.org/10.19105/sfj.v5i1.18385>
- Purwanti, N., Dunakhir, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1221–1234. <https://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i3.1587>
- Puspitasari, N., & Nurina, L. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap 3 ( Tiga ) Indikator Profitabilitas Pada Sektor Food And Beverages Bursa Efek Indonesia secara luas ( Sulistiawati & Dirgantari , 2016 ). Dengan mewajibkan perusahaan untuk. 3(5), 2507–2522.
- Riswanti, & Effriyanti. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Aktivitas Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1(1), 121–139.
- Ruhyat, A. N. A., & Suantha, K. K. (2025). Analisis Pengaruh Green Accounting dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 5(1), 54–61. <https://repository.unsri.ac.id/47752/>

- Sari, A., & Rahmawati, I. D. (2023). *Influence of Corporate Social Responsibility and Environmental Performance on Financial Performance (Study of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period)*. <https://doi.org/10.21070/ups.120>
- Situmorang, G. M., & Setyawan, I. R. (2024). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 645–656. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i3.30225>
- Soedarman, M. S., Fenina, A., & Sa'adah, L. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 172–184. <https://doi.org/10.25139/jaap.v7i2.6865>
- Widjaya, W., & Nursiam. (2024). The Influence of Environmental Costs, Green Accounting, and Corporate Social Responsibility on Company Profitability (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6593–6602. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI